

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah melalui pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian Kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.<sup>32</sup>

Penelitian Kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang, ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

---

<sup>32</sup> Assyakurrohim, Dimas, et al. "Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3.01 (2023): Hal 3-5.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Penelitian kualitatif dapat digolongkan menjadi dua yakni deskriptif analitis (*tick description*) dan deskriptif-eksplanatif. Deskriptif rinci (*tick description*) merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan memahami dan memaknai subyek serta “memberikan” semua gejala yang tampak dan memaknai apa yang ada dibalik gejala (*noumena*). Dengan kata lain, menggambarkan secara rinci apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, mengapa, dan sejenisnya tentang subjek yang diteliti.<sup>33</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah study kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang actual (*Real-Life*) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masalampau.

Studi kasus bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat didalam kasus yang diteliti. kasus itu sendiri merupakan penyebab dilakukannya penelitian studi kasus oleh karena itu tujuan dan fokus utama dari penelitian studi kasus adalah pada kasus yang

---

<sup>33</sup> Hasan, Muhammad, et al. “*Metode penelitian kualitatif*”. Penerbit Tahta Media (2023). Hal 27-29

menjadi objek penelitian. Kasus itu bisa ada dan ditemukan hampir disemua bidang, oleh karena itu segala sesuatu yang berkaitan dengan kasus seperti sifat alamiah kasus, kegiatan, fungsi, kesejarahan, kondisi lingkungan dan berbagai hal lain yang berkaitan dan mempengaruhi kasus harus diteliti dengan tujuan untuk menjelaskan dan memahami keberadaankasus tersebut secara menyeluruh dan komprehensif.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana kegiatan Intervensi *Ethnic Prejudice* pada anak usia dini di TK Santa Maria Banjarmasin, Jalan Rantauan Timur 1, Kelayan barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu hal yang dieksplorasi dan juga diteliti di dalam berlangsungnya penelitian. Dengan melakukan analisis informasi yang mendalam mengenai objek penelitian, maka didapatkan cara untuk dapat menciptakan ruang dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah Intervensi *Ethnic Prejudice* di TK Santa Maria Banjarmasin.

Subjek penelitian adalah orang yang mempunyai informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan anak didik.

---

<sup>34</sup> Yuliani, Wiwin, and Ecep Supriatna. "Metode Penelitian Bagi Pemula". Penerbit Widina, 2023. Hal 4-5

Penelitian ini dilakukan pada taman kanak-kanak (TK) Santa Maria Banjarmasin, yakni hanya pada jenjang kelompok B2, bukan pada keseluruhan jenjang yang ada di TK Santa Maria Banjarmasin ini. Alasan yang mendasari pemilihan kelompok B2 sebagai jenjang dilakukannya penelitian ini karena di kelas KB dan TK A sifatnya masih pengenalan dan kegiatannya yang hanya masih mewarna, beda halnya dengan kelas kelompok B yang kegiatannya lebih banyak dari kelompok A. Alasan peneliti juga tidak mengambil kelas B1 hanya mengambil di kelas B2 karena kegiatan dan pembelajaran yang diterapkan di kelas B1 juga sama dengan Kelas B2, di dalam penelitian ini menggali informasi dan data secara mendalam mengenai Intervensi *Ethnic Prejudice* pada anak usia dini, tidak mengambil data dari kedua kelas atau lebih karena penelitian ini bukan untuk membandingkan antar variabel.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Rantauan Timur 1, Kelayan barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan TK ini mempunyai akreditasi A. Serta TK ini mempunyai dan menerapkan kegiatan Intervensi *Ethnic Prejudice* pada anak usia dini.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini berbentuk narasi atau kata-kata, data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data pendukung.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan hasil penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang Intervensi *Ethnic Prejudice* pada anak usia dini di TK Santa Maria Banjarmasin.

b. Data Pendukung

Data pendukung merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran tentang hal-hal yang terkait dengan rumusan masalah yaitu anak didik yang mengikuti intervensi dan orang tua yang memberikan informasi yang terkait dampak intervensi yang ditunjukkan dalam perilaku anak serta lokasi penelitian TK Santa Maria, keadaan tenaga pengajarnya, keadaan bangunan, jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menggali beberapa data dari berbagai sumber, antara lain:

- a. Responden, pihak yang terlibat secara langsung dalam Intervensi *Ethnic Prejudice* di TK Santa Maria Banjarmasin, yakni guru yang menjalankan dan peserta didik di kelompok B2 yang berjumlah 17 orang di TK Santa Maria Banjarmasin Selatan.
- b. Informan, yaitu yang memberikan informasi atau data dari pihak yang ada di lembaga TK Santa Maria Banjarmasin yakni wali kelas B2, kepala sekolah dan wali murid atau orangtua peserta didik.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data

atau informasi berupa foto-foto yang mendukung dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-katalisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati dan bagian yang terpenting dalam desain penelitian karena jika judul karya ilmiah dari desain penelitian sudah di setujui untuk diteliti, maka peneliti sudah dapat mengumpulkan data.<sup>35</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data yang mana observasi diarahkan pada kegiatan yang memperhatikan kegiatan secara akurat, mencatat kegiatan yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam kegiatan tersebut, Proses observasi dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi kriteria spesifik yang akan mengarahkan pada yang akan diamati.<sup>36</sup>

Lebih detail tentang Teknik Pengumpulan Observasi, dapat dilihat dari tabel berikut :

---

<sup>35</sup> Jailani, M. Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): Hal 7-9.

<sup>36</sup> Saksono, Herie, et al. "Teori Belajar dalam Pembelajaran". Cendikia Mulia Mandiri, 2023. Hal 15

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi**

Sumber Data	Fokus
<b>Guru</b>	<p>Mendeskripsikan bagaimana cara guru merencanakan kegiatan intervensi anak yang berbeda suku, budaya dan agama</p> <p>Mendeskripsikan bagaimana cara guru melaksanakan kegiatan intervensi anak yang berbeda suku, budaya dan agama</p> <p>Mendeskripsikan bagaimana cara guru mengevaluasi kegiatan anak yang berbeda suku, agama dan status sosial ekonomi</p> <p>Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan intervensi terhadap anak yang berbeda suku, budaya dan agama</p>
<b>Anak</b>	Mendeskripsikan proses berlangsungnya kegiatan intervensi anak yang berbeda suku, budaya dan agama.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dilakukan oleh peneliti untuk

mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>37</sup>

Teknik pengumpulan data wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat dari Intervensi anak di TK Santa Maria Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terlaksana atau yang sudah terjadi. Dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Tehnik pengumpulan data dalam dokumentasi pada penelitian ini ada beberapa dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian, yaitu dokumentasi terkait foto-foto saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar dan juga bisa digunakan untuk penggalian memperoleh informasi yang sedang dicari.<sup>38</sup>

Lebih detail tentang teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>37</sup> Fadhallah, R. A. *Wawancara*. Unj Press, 2021. Hal 01

<sup>38</sup> Rahmat, Sujud Puji Nur. "Transformasi Dokumen Komunikasi Visual Sampul Buku Digital Dalam Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Sosial Budaya Bidang Desain Komunikasi Visual." *Jurnal Seni Rupa* 10.1 (2021): Hal 176.



**Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi**

Sumber data	Fokus
<b>Kepala Sekolah</b>	Identitas sekolah, jumlah pendidik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana kegiatan intervensi anak yang berbeda suku, budaya dan agama.
<b>Guru</b>	Rencana kegiatan Mingguan, rencana kegiatan Harian, Modul pembelajaran dan intervensi berlangsungnya kegiatan anak yang berbeda suku, budaya dan agama.

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Dengan kata lain analisis adalah merupakan sekumpulan kegiatan, aktivitas dan proses yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah atau memecahkan komponen menjadi lebih detail dan digabungkan kembali lalu ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif ini merupakan analisis dalam bentuk uraian dari hasil peneliti yang diperoleh dari daftar pertanyaan (kuesioner) yang terstruktur dengan didukung dengan teori-teori, kemudian disusun dalam bentuk model tabulasi dan diikhtisarkan. Analisis kualitatif

digunakan untuk menjelaskan pengaruh harga dan lokasi yang dirasakan konsumen terhadap kepuasan pelanggan berdasarkan sub variabel dengan indikator masing-masing.<sup>39</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah yang ditetapkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang di dapatkan menjadi tuntas dan akhirnya data tersebut jenuh. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa alur kegiatan yang dilakukan secara bersama, menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga alur tersebut merupakan aktivitas yang berbentuk interaksi dalam proses pengumpulan data ketika di lapangan sebagai proses siklus. Dalam proses tersebut penulis bergerak dari arah pengumpulan data selama proses.

Pengumpulan data berlangsung dan menjalankan alu-alur dari Miles dan Huberman yaitu<sup>40</sup> :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti memfokuskan analisis sesuai dengan

---

<sup>39</sup> Syahidin, and Adnan. "Analisis Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Andika Teknik Kemili Bebesen Takengon." *Gajah Putih Journal of Economics Review* 4.1 (2022): Hal 22

<sup>40</sup> Mely Novasari Harahap, 'Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Hauberman, *Jurnal Manhaj-Stai Uisu Pematangsiantar* 18, no. 2 (2021): Hal 43–45.

kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang direduksi pada tahap ini memberikan gambaran secara detail dan setelah itu dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk disajikan dengan gambaran yang lebih mudah dipahami.

## 2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, dari seluruh data yang sudah dijelaskan secara detail pada tahap sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam format table atau diagram.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil seharusnya dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini yang sudah dirumuskan di awal. Pada tahap ini selain menjawab rumusan masalah penelitian, diungkapkan juga temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang diteliti dan di analisis secara empiris dan perlu diteliti lebih lanjut mengenai kebenarannya.<sup>41</sup>

## G. Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

---

<sup>41</sup> Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, 'Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren', Plusminus: *Jurnal Pendidikan Matematika 1*, no. 2 (2021): Hal 21–22

## 1. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan selain data itu sendiri, untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding data tersebut.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan atau memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Langkah triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

### b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memverifikasi keakuratan data atau memverifikasi keakuratan hasil penelitian. Langkah triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

### c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan

atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Mudjia, Rahardjo. "Triangulasi dalam penelitian kualitatif." *Journal Research Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Hal 5-6